

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menerapkan desain pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mix method*), dikenal sebagai metode penelitian kombinasi. Metode kombinasi yaitu pendekatan yang menggabungkan penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif (Ana Mufidah et al., 2024).

Peneliti memilih metode kombinasi (*mix method*) untuk melengkapi hasil penelitian kualitatif dengan data kuantitatif, sehingga mendapatkan informasi lebih komprehensif dari penelitian. Berdasarkan pendekatan tersebut, peneliti menerapkan metode deskriptif, yaitu metode yang melibatkan observasi, wawancara, atau penggunaan angket/kuesioner untuk memahami kondisi yang dialami subjek penelitian (Tampubolon, 2023).

Angket kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga mengetahui jawaban dari pertanyaan dan mengkaji secara evaluatif dengan metode *Human- Organization-Technology and Net-Benefit (HOT-Fit)* untuk menilai kinerja SIMRS berdasarkan Regulasi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta berlokasi di Jalan Kaliurang No 17, Duwetsari, Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan pengambilan data dikumpulkan atau dianalisis selama Bulan Juni 2025 lokasi dan waktu kegiatan ini akan menjadi fokus utama dari studi untuk mengevaluasi SIMRS berdasarkan regulasi dengan Metode *HOT-Fit* selama periode yang telah ditentukan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok individu yang mempunyai kesamaan karakteristik sebagai dasar untuk mengumpulkan data penelitian. Definisi ini fokus pada 3 unsur pokok penelitian, yakni: subjek, objek, dan lokasi tempat penelitian dilaksanakan (Subhaktiyasa, 2024). Populasi penelitian ini adalah 10 orang perwakilan pengguna SIMRS pada instalasi Rekam Medis dan 1 pimpinan kepala Rekam Medis.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel populasi harus representatif atau mewakili populasi. Sampel ialah bagian dari populasi sebagai unit analisis (Subhaktiyasa, 2024). Sampel penelitian ini diambil berdasarkan semua jumlah populasi sejumlah 11 orang petugas pengguna SIMRS di instalasi Rekam Medis.

Kriteria yang sudah ditentukan yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi penelitian ini meliputi petugas Rekam Medis yang telah memakai RME kurang lebih 6 bulan, serta petugas dengan latar belakang pendidikan sekurangnya D3 Rekam Medis. Sementara itu, kriteria eksklusi adalah petugas yang sedang dalam masa cuti. 1 Petugas yang sedang menjalani cuti pada saat pelaksanaan penelitian dikecualikan dari partisipasi dan pengambilan data, sesuai dengan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan dalam protokol penelitian.

Metode sampling dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel bebas nonprobabilitas atau *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada kesempatan yang sama untuk masing-masing item atau populasi yang dijadikan sampel (Subhaktiyasa, 2024).

Non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama terhadap masing-masing anggota populasi yang dijadikan sampel. Jenis-jenis *non-probability sampling* sebagai berikut (Subhaktiyasa, 2024).

Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel berupa sampling jenuh, yang termasuk dalam kategori *non-probability sampling*. *Sampling jenuh* merupakan metode di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini umumnya dipakai pada waktu jumlah populasi relatif sedikit, yakni tidak lebih dari 30 orang, atau ketika penelitian menghendaki tingkat kesalahan yang sangat minimal (Suriani et al., 2023). *Sampling jenuh* dikenal dengan istilah sensus, karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini, sampelnya ialah seluruh populasi yang berjumlah 11 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu properti atau nilai dari seseorang, benda atau aktivitas dengan variasi tertentu peneliti putuskan untuk dipelajari dan selanjutnya disimpulkan (Tampubolon, 2023). Variabel-variabel penelitian ini yakni:

1. Variabel *Human*

Mencakup pengguna sistem dan kepuasan pengguna.

2. Variabel *Organization*

Mencakup lingkungan dan struktur organisasi.

3. Variable *Technology*

Mencakup kualitas sistem, kualitas layanan dan informasi.

4. Variabel *Net Benefit*

Meliputi manfaat kinerja SIMRS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang menggambarkan variabel yang akan diuji Lebih jauh lagi, definisi operasional membatasi konteks dan pemahaman variabel yang dioperasionalkan. Definisi operasional membantu memperjelas variabel untuk membuat teori lebih konkret (Tampubolon, 2023). Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Komponen Manusia (<i>Human</i>)					
1.	Pengguna sistem (<i>System use</i>)	Mengacu pada penerimaan pengguna dan permintaan terhadap fungsi sistem	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
2.	Kepuasan pengguna (<i>User satisfaction</i>)	Evaluasi pengalaman pengguna dan dampak potensial dalam penggunaan sistem informasi	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
Komponen Organisasi (<i>Organization</i>)					
1.	Struktur organisasi	Menilai sistem dari dalam struktur organisasi	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
2.	Lingkungan organisasi	Menilai sistem dari lingkungan di luar organisasi	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
Komponen Teknologi (<i>Technology</i>)					
1.	Kualitas sistem (<i>System quality</i>)	Mencakup keterkaitan fitur-fitur sistem salah satunya performa sistem dan <i>user interface</i> dengan kebutuhan pengguna	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
2.	Kualitas informasi (<i>Informasi quality</i>)	Fokus kepada informasi yang dihasilkan	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
3.	Kualitas layanan (<i>Service quality</i>)	Fokus kepada keseluruhan dukungan penyedia layanan sistem.	Kuesioner	Ordinal	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju

Komponen Manfaat (<i>Net Benefit</i>)			
1.	Manfaat (<i>Net Benefit</i>) sistem	Manfaat yang diperoleh pengguna dengan adanya penerapan sistem yang berupa dampak positif dan dampak negative	Skala Likert pengukuran dilakukan dengan hasil 4 kategori yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
		Kuesioner	Ordinal

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

F. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dirancang untuk memastikan bahwa wawancara dilakukan secara konsisten dan sistematis dan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan berkualitas.

b. Angket Kuesioner

Angket kuesioner berupa alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan untuk dijawab secara langsung melalui google form maupun dengan mengisi selebar angket/kuesioner yang disediakan peneliti untuk responden.

c. Alat Recorder

Alat Recorder berupa telepon genggam atau Handpone akan digunakan untuk merekam percakapan hasil wawancara antara peneliti dan informan. Untuk memudahkan peneliti dalam memproses transkripsi data.

d. Lembar ceklist observasi

Checklist atau daftar cek merupakan panduan observasi yang memuat aspek-aspek yang bisa diamati, di mana pengamat memberikan tanda centang untuk menunjukkan adanya suatu hal berdasarkan hasil pengamatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi wawancara serta pengamatan atau observasi yang dibantu kuesioner atau angket. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian (Cahyani & Hasanudin, 2024).

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara yaitu teknik penghimpunan data melalui interaksi langsung dari narasumbernya. Metode ini digunakan penelitian kualitatif karena memungkinkan dilakukan kajian mendalam serta observasi

menyeluruh terhadap fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menangani permasalahan secara terbuka dan fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Ardiansyah et al., 2023).

Wawancara dilakukan secara langsung dengan partisipan menggunakan perekam suara (voice recording), rekaman hasil wawancara partisipan dan pedoman wawancara untuk memandu peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari partisipan dan informan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Kuesioner

Kuesioner atau survei yaitu metode pengumpulan data yang memberikan responden rangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner menggunakan skala likert pilihan ganda. Pengukuran variabel dijelaskan dalam indikator variabel dan kemudian digunakan sebagai alat ukur untuk menyusun elemen/pertanyaan instrumen dalam bentuk instruksi menggunakan skala Likert (Tampubolon, 2023).

Kuesioner penelitian ini menggunakan uji skala *likert*. Skala *Likert* yaitu skala pengukuran hasil pengembangan *Likert*. Skala *Likert* terdiri dari 4 atau lebih pertanyaan yang digabungkan untuk membentuk skor yang mewakili karakteristik individu seperti sikap, pengetahuan, atau perilaku (Awaludin, Mantik, 2023) Proses analisis data dapat menggunakan skor keseluruhan (biasanya jumlah atau rata-rata) dari semua item kuesioner. Karena masing-masing item kuesioner merupakan indikator dari variabel yang diwakilinya, maka valid untuk menggunakan jumlah semua item kuesioner.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* empat poin di setiap alternatif jawaban memiliki skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

3. Observasi

Observasi adalah prosedur yang direncanakan yang melibatkan proses mengamati, mendengarkan, mencatat dan kegiatan khusus terkait permasalahan penelitian (Tampubolon, 2023). Observasi dilakukan oleh peneliti ketika mengambil data awal di Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang bertujuan mengetahui seberapa jauh SIMRS diterapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022.

G. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini, data dikumpulkan melalui data primer yang diperoleh peneliti langsung dari sumber aslinya. Wardiyanta menjelaskan bahwa data primer merupakan informasi yang berasal langsung dari sumber utama atau dari narasumber (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Data primer penelitian ini melalui observasi, wawancara dan kuesioner kepada pengguna SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) secara langsung.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahapan pemeriksaan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber merujuk pada teknik pengumpulan data dari beberapa sumber untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh serta akurat terkait sistem informasi di Rumah Sakit. Triangulasi sumber bisa meningkatkan keakuratan data melalui verifikasi informasi yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau narasumber (Susanto et al., 2023). Proses triangulasi sumber dari penelitian ini adalah kepala Rekam Medis sebagai Objek yang akan di wawancarai untuk mendukung data penelitian.

I. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data penelitian ini yaitu dengan teknik penyebaran angket kuesioner dan wawancara mendalam. Langkah-langkah berikut yang digunakan peneliti dalam proses pengolahan data:

1. *Editing*

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap data yang diperoleh pada tahap ini dari jawaban responden terhadap kuesioner dan memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner. Peneliti juga menganalisis proses validasi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan catatan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan relevan ke permasalahan

2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengcoding hasil dari kuesioner dan wawancara. Supaya memudahkan proses olah data, maka mengubah jawaban responden berupa angka-angka terkait variabel penelitian. Selanjutnya, peneliti juga melakukan coding terhadap hasil wawancara untuk melakukan identifikasi temuan yang tidak relevan dengan variabel penelitian.

3. *Scoring*

Setiap kuesioner yang sudah diisi responden dinilai oleh peneliti dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari jawaban yang diberikan, sehingga diperoleh hasil akhir untuk masing-masing responden.

Pada penelitian ini kuesioner mengadopsi dari (Pangastuti, 2022), dengan 29 butir pertanyaan dengan kriteria sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = R/K$$

$$R = \text{Range (100\%)}$$

$$K = \text{Jumlah kategori skala likert}$$

$$I = 100\%/4 = 25\%$$

Batas atas = skor tertinggi = 100 %

Batas bawah = batas atas – interval

$$= 100 \% - 25\%$$

$$= 75 \%$$

Disimpulkan :

Puas = >75%

Tidak Puas = <75%

Rumus Rata-rata presentase :

$$\text{Rata-rata Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

4. *Data entry*

Data entry yaitu proses input data yang sudah dilakukan pengkodean ke dalam SPSS. Peneliti telah mengumpulkan jawaban dari setiap responden berupa huruf dan angka di masukan ke dalam program komputer yaitu SPSS agar dapat di analisis.

5. *Tabulating*

Menyajikan data kedalam tabel sehingga memudahkan dalam membaca dan memahami laporan penelitian tersebut.

6. *Cleaning*

Pada proses ini peneliti memperbaiki atau menghapus data yang tidak relevan dari data yang dibutuhkan, sehingga menghasilkan data yang valid.

7. *Reduksi Data*

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, serta penyederhanaan data yang relevan dengan yang dibutuhkan peneliti, sehingga didapatkan hasil analisis yang lebih efektif.

J. Uji Instrumen Dan Analisis Data

Pada penelitian perlu dilakukan Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian jika pada instrumen penelitian tersebut belum memenuhi variabel yang akan diteliti dan ada perubahan item atau redaksi

maka perlu untuk peneliti selanjutnya melakukan uji ulang validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut (Cahyani & Hasanudin, 2024).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Pangastuti, 2022), peneliti tidak melakukan uji ulang validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut karena instrumen yang digunakan sudah memenuhi karakteristik variabel yang akan diteliti, instrumen tersebut memiliki struktur dan format kuesioner baku terutama dari segi sistematika pertanyaan dan skala jawaban di setiap komponen juga sudah dibagi menjadi sub-komponen yang relevan kuesioner dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji ulang validitas dan reliabilitas karena instrumen tersebut sudah terbukti mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten pada pengujian sebelumnya. Artinya kuesioner tersebut sudah melewati proses pengujian oleh para peneliti dan telah digunakan secara luas sehingga dapat dipercaya kualitasnya tanpa perlu pengujian ulang berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrument tersebut :

1. Validitas

Validitas diuji menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel melalui uji signifikansi. Bila r hitung (\geq) r tabel (dengan uji 2 sisi pada tingkat signifikansi 0,05), maka butir pernyataan tersebut menunjukkan korelasi signifikan terhadap skor total. Dengan demikian, pernyataan yang diuji dinyatakan valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas (Correlations)

	Sig. (2-tailed)	Pearson Correlation	Hasil
<i>Human</i>	0.00	0.900	Valid
<i>Organization</i>	0.00	0.690	
<i>Technology</i>	0.00	0.976	
<i>Net Benefit</i>	0.00	0.892	

Hasil perhitungan df (*degree of freedom*) dengan sampel atau $N = 66$, sehingga diketahui r tabel adalah 0.2423 dan nilai signifikansi 0.05

atau 5%. Berdasarkan tabel diatas, semua item menunjukkan nilai hitung korelasi melebihi r tabel (0.2423), sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid. Sama halnya berdasarkan nilai signifikasi pada tabel hasil output diatas, semua item menghasilkan nilai signifikan kurang dari 0.05 juga menunjukkan item pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini memakai metode *Cronbach* (α) dengan pengukuran atas dasar skala *Cronbach* (α) antara 0,00 sampai dengan 1,00. Pengelompokkan skala ke dalam lima kelas memiliki rentan yang sama, dengan salah satunya nilai *cronbach alpha* dinyatakan sangat reliabel jika berada diantara 0,81 sampai dengan 1,00. Alternatifnya, proses pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat dinyatakan dengan nilai *alpha cronbach's* melebihi r tabel, dengan itu kuesioner yang ada kemudian dinyatakan reliabel/kredibel.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas (Reliability Statistics)

Komponen	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil
<i>Human</i> (Manusia)	0.841	5	Sangat Reliabel
<i>Organization</i> (Organisasi)	0.911	3	
<i>Technology</i> (Teknologi)	0.969	16	
<i>Net Benefit</i> (Manfaat)	0.957	5	

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan alpha Cronbach bernilai lebih dari 0,81, sehingga item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan dalam kategori sangat reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* yang dihasilkan juga bernilai lebih besar dari r tabel (0.2423) dan menunjukkan kuisisioner dinyatakan reliabel.

3. Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan sistematis dalam mencari dan menyusun data dari hasil kuesioner, wawancara, dan observasi, dengan mengklasifikasikan data ke dalam karakteristik, menggambarannya ke dalam unit, mensintesisikannya dan mengaturnya menurut pola,

memilih yang penting untuk digunakan dalam penelitian, dan menarik kesimpulan supaya diri sendiri dan orang lain mudah memahami (Tampubolon, 2023).

Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menganalisis SIMRS dengan 4 komponen atau variabel yaitu variabel *Human, Organization, Technology, Net benefit*. Analisis univariat merupakan proses penghitungan paling dasar dari analisis data statistik yang memiliki tujuan mendeskripsikan data secara sederhana untuk mendapatkan pola di dalam data (Hayati, 2021).

K. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup penyusunan proposal penelitian. Pada tahap ini akan menjelaskan latar belakang, tujuan, metode, dan manfaat penelitian secara terperinci. Setelah proposal selesai, peneliti akan mengajukan izin kepada manajemen RSJ Grahasia untuk melaksanakan penelitian. Izin ini diperlukan agar peneliti dapat melakukan pengambilan data dengan kuesioner, wawancara, dan observasi. Selanjutnya peneliti juga akan menyusun instrumen penelitian seperti pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan persepsi informan, serta lembar checklist observasi untuk analisis dokumen SOP dan regulasi terbaru.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data. Peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam dengan informan staf rekam medis yang menggunakan SIMRS. Peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap penggunaan SIMRS dalam proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana sistem digunakan secara nyata dan apakah sesuai dengan SOP yang ada. Peneliti juga akan mengumpulkan

dokumen-dokumen penting seperti SOP terkait SIMRS dan regulasi terbaru yang mengatur penerapan sistem informasi di Rumah Sakit.

3. Penyusunan Laporan

Tahap terakhir yaitu menyusun laporan penelitian. Peneliti akan mulai dengan menulis laporan awal atas dasar hasil analisis data. Laporan ini mencakup temuan utama penelitian, diskusi terkait Evaluasi SIMRS pada unit pelayanan rekam medis, serta rekomendasi untuk perbaikan sistem. Setelah laporan awal selesai, peneliti akan melakukan revisi berdasarkan masukan dari pembimbing atau penguji untuk memastikan kualitas laporan. Laporan akhir kemudian disusun dalam format karya tulis ilmiah yang siap dipresentasikan.

L. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini sifatnya sukarela, karena peneliti tidak melakukan paksaan kepada informan selama pelaksanaan penelitian dilakukan, Peneliti memberikan informant consent sebagai bukti keikutsertaan petugas dalam penelitian yang di tanda tangani langsung oleh petugas sebagai informan.

2. *Anoninitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak menyertakan nama dari informan penelitian guna menjaga privasi informan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi dari infroman, identitas mereka yang diwawancarai tidak akan diungkapkan, hanya data yang dikumpulkan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

4. *Risk and Comfort* (resiko dan kenyamanan)

Peneliti akan melindungi informan dari semua risiko serta memastikan kenyamanan informan selama pengambilan data.